

Aplikasi Pengelolaan dan Penagihan Pembiayaan Menggunakan Web dan SMS Gateway

(Studi Kasus: Baitul Mal Wat Tamwil Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu Klaten)

Devi Ginanda Soraya
Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi
Universitas Telkom
Indonesia
deviginanda@gmail.com

Anak Agung Gde Agung
Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi
Universitas Telkom
Indonesia
agung@tass.telkomuniversity.ac.id

Junaedi Abdillah
Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi
Universitas Telkom
Indonesia
junaedizalfa@yahoo.com

Abstrak— Baitul Mal Wat Tamwil Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu merupakan Lembaga Keuangan Syariah dibawah Koperasi BMT Lima Utama Syariah Mandiri dengan BH No. 181.4/205/BH/15. Lembaga ini mengelola keuangan sesuai aturan Syariat Islam dengan prinsip bagi hasil. BMT Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu (BMT Limasan Wanglu) menyediakan layanan simpanan dan pembiayaan (pinjaman). Produk pembiayaan (pinjaman) yang disediakan adalah Murabahah, Musyarakah, Mudhorobah, Ijaroh dan Qardhul Hasan. Masalah yang dihadapi saat ini adalah pengelolaan transaksi yang terjadi sering tidak akurat. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah setiap transaksi dan penagihan pinjaman masih dilakukan secara manual dengan menggunakan dokumen fisik. Setiap pengolahan transaksi juga dilakukan secara manual oleh pegawai sehingga memperbesar kemungkinan kesalahan perhitungan. Untuk itu, dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat mengelola transaksi di BMT Limasan Wanglu. Aplikasi ini berbasis web sehingga dapat digunakan oleh *teller*, bendahara dan manajer. Aplikasi ini dibangun dengan pemrograman terstruktur yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Aplikasi yang dibuat dapat mengelola data pengajuan pembiayaan, mengelola data anggota, mengelola pembiayaan, mengelola angsuran dan mengelola laporan. Sebagai tambahan, aplikasi ini memiliki fasilitas notifikasi angsuran secara otomatis menggunakan SMS *gateway*.

Kata Kunci— *aplikasi web, pengelolaan, pembiayaan, reminder SMS, BMT Limasan Wanglu*

Abstract— Baitul Mal Wat Tamwil Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu is an Islamic Financial Institutions under the Koperasi BMT Lima Utama

Syariah Mandiri with BH No. 181.4/205/BH/15. This institution manages finances according to the rules of Islamic law with the principle of sharing. BMT Mal Wat Tamwil Lima Utama Syariah Mandiri (BMT Limasan Wanglu) provides savings and financing (loans). Product financing (loan) provided is Murabaha, Musharaka, Mudhorobah, Ijaroh and Qardhul Hasan. The company has difficulties in managing transaction, which is often inaccurate. One cause of the problem is that each transaction and loan collection is still done manually using physical documents. Each transaction processing is also carried out manually by employees, thus increasing the possibility of miscalculations. Based on the problem, the company requires an application that can manage transactions at BMT Limasan Wanglu. This web-based application can be used by teller, treasurer and manager. This application is built with structured programming, developed using PHP programming language and MySQL database. Application is made to manage financing data submission, manage member data, manage the financing, manage the installment and manage reports. In addition, this application has an automatic installment notification feature using SMS gateway.

Keywords— *web application, manage, financing, SMS reminder, BMT Limasan Wanglu*

I. PENDAHULUAN

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu merupakan Lembaga Keuangan Syariah di bawah Koperasi BMT Lima Utama Syariah Mandiri dengan BH No. 181.4/205/BH/15 yang pengelolaannya sesuai aturan Syariat Islam dengan Prinsip Bagi Hasil. Pada BMT Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu (BMT Limasan Wanglu) menyediakan Layanan Simpanan dan Pembiayaan (pinjaman) saja. Adapun Jenis Simpanannya adalah Simpanan

Mudharobah, Simpanan Pendidikan, Simpanan Qurban, Simpanan Haji dan Umroh dan Wadiah Berjangka Syariah. Produk Pembiayaan yang disediakan adalah Murabahah, Musyarakah, Mudhorobah, Ijarah dan Qardhul Hasan.

Kegiatan pada simpan pinjam BMT Limasan Wanglu cukup padat, mengingat ada 32 anggota tetap dan 320 anggota biasa yang setiap harinya melakukan transaksi simpan pinjam. Adapun yang dimaksud dengan anggota biasa adalah anggota yang melakukan transaksi namun statusnya belum menjadi anggota tetap dari BMT ini, namun penanganan transaksinya sama dengan anggota tetap. Transaksi yang paling sering adalah transaksi pembiayaan (pinjaman) untuk masyarakat menengah kebawah, sehingga dibutuhkan pengawasan khusus untuk menangani setiap pembiayaan (pinjaman) yang ada. Adapun yang dimaksud dengan pembiayaan (pinjaman) ini adalah bantuan untuk kerjasama atau investasi, jual – beli, sewa – menyewa dan pinjaman dana tanpa imbalan. Sampai bulan September 2014 ada 170 anggota yang sedang dalam proses angsuran pembiayaan. Setiap minggunya ada sekitar 3 sampai 10 anggota yang mengajukan pembiayaan, sedangkan jumlah peminjaman yang diberikan oleh BMT Limasan Wanglu ini maksimal adalah Rp 150.000.000. Pembiayaan (pinjaman) menggunakan sistem bagi hasil dan bagi hasilnya masih bisa dilakukan tawar menawar sesuai dengan kemampuan pemohon atau sesuai kesepakatan dan jangka waktu angsuran yang disanggupi oleh pemohon. Dalam pengelolaannya BMT Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu sudah memiliki sebuah program sederhana berbasis desktop tetapi masih sering terjadi kesalahan perhitungan.

Tidak hanya mengenai kesalahan perhitungan, saat rekapitulasi kolektibilitasnya juga tidak maksimal, sehingga pihak manajer masih harus menelusuri secara satu persatu dan dicatat kembali ke pembukuan manual. Menurut laporan pembukuan manajer dibulan september 2014 terdapat 37 anggota yang ada di daftar kolektibilitas (bentuk pengolongan kondisi pembiayaan yang diberikan koperasi syariah kepada anggotanya) dilihat dari jangka waktu mereka terakhir membayar angsuran pokok, angsuran bagi hasil dan berapa bulan tidak ada angsuran. Pencatatan manual juga rentan akan *human error* dalam angsuran pembiayaan (pinjaman) dan perhitungan bagi hasil.

Anggota dapat membayarsuran semampunya namun diutamakan membayar angsuran bagi hasil yang kemudian sisanya akan di masukkan dalam angsuran pokok. Apabila angsuran anggota sudah jatuh tempo maka jaminan akan diminta atau dibukakan buku angsuran kembali untuk mengangsur kekurangannya sesuai dengan keputusan dari anggota sendiri. Sistem *reminder* kepada anggota dilakukan melalui SMS dan telepon oleh staff, sehingga proses reminder tersebut menjadi tidak efisien. Lambatnya data dan informasi menyebabkan proses pengambilan keputusan oleh manajer untuk pengelolaan kegiatan BMT Lima Utama Syariah Mandiri Wanglu menjadi terhambat.

Untuk itu pihak perusahaan ingin agar rangkaian proses pembiayaan, mulai dari pengajuan, pencatatan, pengelolaan pembiayaan dapat dilakukan secara terkomputerisasi. Pihak perusahaan juga ingin agar laporan yang terkait dengan

kegiatan pembiayaan dapat dibuat secara otomatis berdasarkan data yang sudah disimpan sebelumnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi

Akuntansi adalah aktifitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktifitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Akuntansi sering disebut juga sebagai bahasa bisnis, semakin baik memahami bahasa tersebut maka semakin baik pula dapat mengelola suatu perusahaan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan koperasi [1].

B. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Syariah Islam yang telah ditetapkan Allah SWT. Oleh sebab itu, akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah [2].

C. Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Dua fungsi utama BMT yakni sebagai Bait Al Maal, lembaga yang mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti halnya zakat, infaq, dan shadaqoh. BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salaam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan [3].

D. Prinsip dalam BMT

Dalam kegiatan operasionalnya, BMT menggunakan prinsip bagi hasil, sistem balas jasa, sistem profit, akad bersyariat, dan produk pembiayaan. Prinsip bagi hasil dengan konsep Al-Mudharabah, Al-Musyarakah, Al-Muzara'ah, dan Al-Musaaqah. Prinsip sistem balas jasa adalah tata cara jual beli. Prinsip sistem profit adalah pembiayaan kebajikan, nasabah cukup mengembalikan pokok pinjaman saja. Akad bersyarat menggunakan konsep Al-Musyarakah dan Al-Mudharabah. Produk pembiayaan adalah penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BMT dengan pihak lain [3].

E. Akad

Akad dalam bahasa arab '*al-'uqd*, jamaknya *al-'uqud*, berarti ikatan atau mengikat (*al-rabth*). Menurut terminologi hukum islam, akad adalah pertalian antara penyerahan (*ijab*) dan penerimaan (*qobul*) yang dibenarkan oleh syariah, yang

menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya. Menurut Abdul Razak Al-Sanhur dalam Nadhariyatul 'aqdi, akad adalah kesepakatan dua belah pihak atau lebih yang menimbulkan kewajiban hukum yaitu konsekuensi hak dan kewajiban yang mengikat pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam kesepakatan tersebut. Akad yang sudah terjadi (disepakati) harus dipenuhi dan tidak boleh diingkari. Terdapat lima akad dalam transaksi syariah yaitu mudharabah (akad), musyarakah (akad), murabahah (akad), ijarah (akad), qardhul hasan (akad kebajikan) [3].

TABEL 8 PERBANDINGAN TIPE AKAD

Nama Akad	Keuntungan	Kerugian
Murabahah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga beli diketahui kedua belah pihak 2. Anggota dapat membayar secara cicilan 3. Apabila anggota dapat melunasi sebelum jatuh tempo, maka dapat diberikan diskon sesuai kesepakatan bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota harus membayar uang muka terlebih dahulu 2. Karena tidak membayar secara tunai, anggota dapat diminta untuk memberikan jaminan.
Musyarakah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian musyarakah. 2. Setiap keuntungan harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan diawal yang ditetapkan bagi salah satu pihak. 3. Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad. 	<p>Kerugian harus dibagi diantara kedua pihak secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.</p>
Murabahah	<ol style="list-style-type: none"> 4. Harga beli diketahui kedua belah pihak 5. Anggota dapat membayar secara cicilan 6. Apabila anggota dapat melunasi sebelum jatuh tempo, maka dapat diberikan diskon sesuai kesepakatan bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anggota harus membayar uang muka terlebih dahulu 4. Karena tidak membayar secara tunai, anggota dapat diminta untuk memberikan jaminan.
Mudharabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akad usaha dua pihak dimana salah satunya memberikan modal 100% sedangkan yang lainnya memberikan keahlian. 2. Bagi hasil keuntungan disepakati di muka oleh kedua belah pihak, termasuk penentuan <i>revenue</i>. 3. Modal dapat dikembalikan kepada penyedia dana secara berangsur-angsur. 	<p>Jika rugi seluruhnya ditanggung oleh pemberi modal (jika kerugian bukan karena kelalaian peminjam). Namun bila kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola modal dibebankan pada pengelola modal dan tidak mengurangi investasi mudharabah</p>

Nama Akad	Keuntungan	Kerugian
Ijarah	BMT tidak memiliki barang, tapi menyewa dari pihak lain dan kemudian menyewakannya lagi kepada anggota dengan nilai sewa yang lebih tinggi.	BMT bertanggungjawab atas pemeliharaan asset yang disewa.
Qardhul Hasan	Akad hutang-piutang uang, tanpa bunga. Umumnya digunakan untuk pinjaman kesejahteraan atau dana kebajikan untuk anggota yang dianggap <i>dhuafa</i> . Kewajiban anggota mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.	Jika anggota tidak mampu melunasi maka disedekahkan atau diikhaskan karena dianggap sebagai <i>gharimin</i>

F. SMS Gateway

SMS Gateway adalah sebuah perangkat lunak yang menggunakan bantuan komputer dan memanfaatkan teknologi seluler yang diintegrasikan guna mendistribusikan pesan-pesan yang dibuat menggunakan sistem informasi melalui media sms yang ditangani oleh jaringan seluler. SMS sering digunakan aplikasi untuk mengoptimisasi proses bisnis perusahaan dan peningkatan kualitas layanan dari institusi pelayanan publik. Berikut beberapa kemampuan *SMS Gateway*.

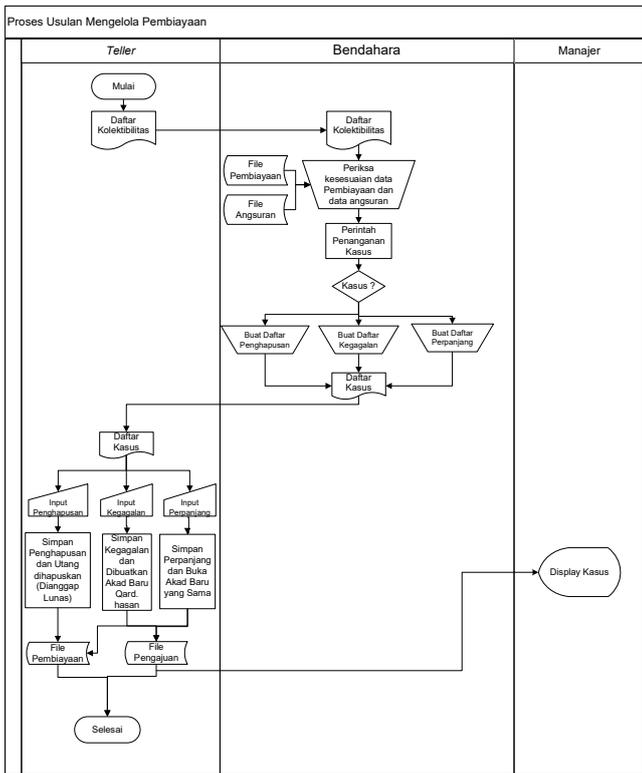
1. Menyediakan aplikasi kolaborasi komunikasi SMS berbasis web untuk pengguna di institusi atau perusahaan.
2. Menjangkau konsumen maupun pengguna jasa layanan institusi atau perusahaan secara mudah menggunakan komunikasi sms interaktif [7].

III. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

A. Proses Bisnis

Flowmap merupakan diagram aliran yang menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang digunakan dengan sistem informasi.

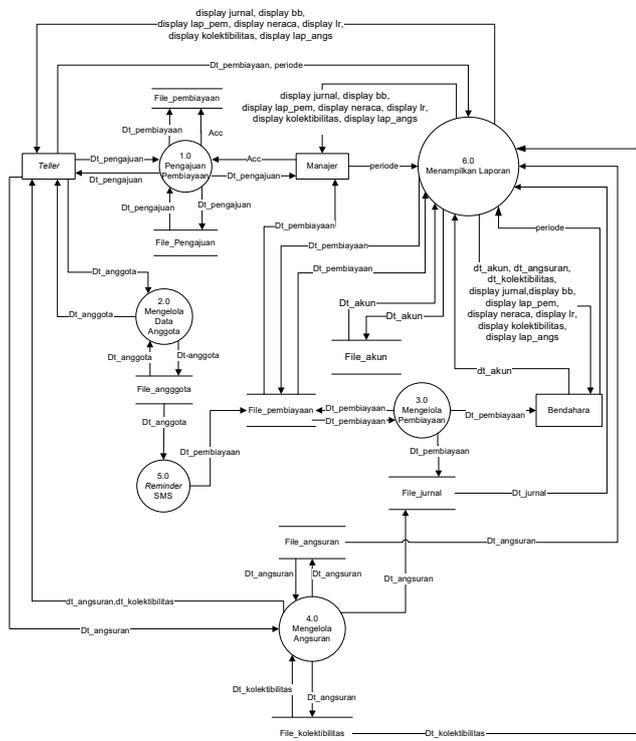
Proses bisnis utama kegiatan pengelolaan pembiayaan yang akan ditangani oleh aplikasi yang dibuat terdapat pada Gambar 1. Terdapat 2 jenis entitas, yaitu entitas dalam dan entitas luar. Proses bisnis ini melibatkan tiga entitas internal [5] yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan.



Gambar 6. Proses Bisnis Pengelolaan Pembiayaan

B. Diagram Aliran Data

Diagram Aliran Data/Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.



Gambar 7. DFD Level 0

DFD adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*) [4]. DFD level 0 dari aplikasi yang dibuat terdapat pada Gambar 2.

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan Object-Oriented Database Management System (OODBMS) maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD [4]. Desain ERD yang digunakan pada aplikasi dapat dilihat pada Gambar 17.

D. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan basis data MySQL dan menggunakan 20 tabel. Tabel 2 merupakan daftar tabel yang digunakan pada aplikasi ini.

TABEL 9 DAFTAR TABEL YANG DIGUNAKAN

No	Nama Tabel
1	Anggota
2	Angsuran
3	Coa
4	Daemons
5	Gammu
6	Inbox
7	Jurnal
8	Kasus
9	Kolektibilitas
10	Outbox
11	Ounbox multipart
12	Pbk
13	Pbk_groups
14	Pembiayaan
15	Pengajuan
16	Phones
17	Rekbaru
18	Sentititems
19	Sms
20	user

E. Antarmuka Aplikasi

Berikut adalah beberapa contoh tampilan antarmuka aplikasi yang dibuat.

- Input Proses Pembiayaan. Untuk fungsionalitas berikut bagian *teller* yang akan memproses data dengan memasukkan data yang dibutuhkan kemudian data akan tersimpan ke data pembiayaan, anggota dan rekening baru. Antarmukaproses ini dapt dilihat pada Gambar 3.

Proses Pembiayaan Mudharabah (Modal Usaha)

Tanggal : hh/bb/tttt

Nomor KTP : 1111222233334444

Nama Anggota : Rengga

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 1990-12-12

Jenis Kelamin : (-Pilih-)

Alamat : Cillegon

Nomer Telepon : 085721146593

Pekerjaan : PNS

Nomer Pembiayaan : D002

Jenis : Mudharabah

No. Rekening : R004

Nomor Pengajuan : P001

Modal Untuk : Pakan Ternak

Besar Pokok Pembiayaan: Rp. 12000000

Bagi Hasil : Rp. 360000

Jangka Waktu : 2 Tahun

Pokok Per Periode : 515000

Tanggal Awal Penagihan : hh/bb/tttt

Tanggal Jatuh Tempo : hh/bb/tttt

simpan

Gambar 8. Antarmuka Proses Input Pembiayaan

- Halaman Proses ACC Pembiayaan. Manajer melakukan proses persetujuan pengajuan (ACC) dengan melihat data masuk dari pengajuan yang telah dimasukkan oleh teller sebelumnya. Proses ini berfungsi untuk melanjutkan pembiayaan yang diajukan apakah dilanjutkan atau tidak diterima pengajuannya. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 4.

Proses ACC Pembiayaan

Tanggal Pengajuan : 2012-04-12

ID Pengajuan : P001

Nama Pemohon : Rengga

Pekerjaan Pemohon: SWASTA

Penghasilan Bersih Rp. 6000000

Jenis pembiayaan : mudharabah

Jumlah Pembiayaan Rp. 12000000

Keuntungan Rp. 360000

Obyek : Pakan Ternak

Jangka Waktu : 2 th

Pokok Per Periode Rp. 515000

SENT

Gambar 9. Antarmuka Proses Persetujuan Pembiayaan

- Halaman Proses Pembiayaan Mudharabah. Pada halaman ini, semua data pada form akan muncul secara otomatis dari data yang sudah disetujui manajer. Form Tanggal, tanggal awal penagihan, tanggal jatuh tempo diisi secara manual dengan memilih menu tanggal yang tersedia. Sedangkan untuk Nomor Pembiayaan, Jenis, No.Rek, Id Pengajuan, Nama Anggota, Modal Untuk, Besar Pembiayaan, Bagi Hasil, Jangka Waktu, dan Pokok

Periode akan muncul secara. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 5.

Proses Pembiayaan Mudharabah (Modal Usaha)

Tanggal : hh/bb/tttt

Nomor KTP : 1111222233334444

Nama Anggota : Rengga

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 1990-12-12

Jenis Kelamin : (-Pilih-)

Alamat : Cillegon

Nomer Telepon : 085721146593

Pekerjaan : PNS

Nomer Pembiayaan : D002

Jenis : Mudharabah

No. Rekening : R004

Gambar 10. Antarmuka Proses Pembiayaan Mudharabah

- Halaman Input Angsuran. Halaman ini digunakan apabila ada nasabah yang akan melakukan pembayaran angsuran pinjaman. Nomor angsuran akan muncul sendiri sesuai dengan urutan transaksi angsuran. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 6.

Input Angsuran

Data Penyvetor

ID Angsuran : A007

Tanggal Angsuran : 09/06/2015

No.Rek : R002 Bayar

Total : 52000000

Perbayar : 5200000

Nama Lengkap : Jonas

Jenis Pembiayaan : murabahah

ID Pembiayaan : B001

Tanggal Jatuh Tempo : 2013-04-15

Jumlah Setoran : Jumlah

Angsuran Pokok : 50000000

Bagi Hasil : 2000000

Angsuran Ke- : 2

Sisa Angsuran : 45000000

Jangka Waktu : 10 bln

Angsuran Bulan Depan: hh/bb/tttt

Save Batal

Gambar 11. Antarmuka Input Angsuran

- Halaman Bukti Setoran Angsuran Pembiayaan. Saat terjadi setoran angsuran diakhir transaksi akan ada bukti setoran yang menampilkan jumlah setorannya, sisa angsuran dan tanggal seharusnya anggota embayar angsuran pembiayaanya untuk bulan depan. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 12. Antarmuka Bukti Setoran Angsuran Pembayaran

- Halaman Input Kegagalan Angsuran. Antarmuka berikut ini menunjukkan anggota yang akan masuk dalam kasus kegagalan angsuran. Kasus yang memindahkan jenis akad semula ke *qard hasan*, akad yang hanya diberi kesempatan untuk tetap membayar angsuran pokoknya saja. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 8.

Input Kegagalan

No.Rek : R006

Nama Anggota : Dede

Nomor Pembayaran : D002

Jumlah Pinjaman : Rp. 15000000

Sisa Pokok Pinjaman: Rp. 8800000

Jangka Waktu : 2

Jatuh Tempo : 10-06-2015

Keterangan : Pindah OH

Gambar 13. Antarmuka Input Kegagalan

- Halaman Notifikasi Angsuran. Menu notifikasi ini adalah detail notifikasi yang muncul saat hari tanggal tagih tiba. Ada beberapa pilihan sebelum mengirim reminder bisa melihat detail dan langsung dikirimkan. Hasil implementasi notifikasi dapat dilihat pada Gambar 9 dan Gambar 10.

Pesan Notifikasi Angsuran

No.	No.Rek	Nama	Tanggal Angsuran	Jumlah Angsuran	Angsuran Ke	Detail Angsuran	Action
1	R021	Rangga	2015-05-12	515	1	<input type="button" value="Detail"/>	<input type="button" value="Kirim Tagihan"/>
2	R021	Rangga	2015-05-12	515	2	<input type="button" value="Detail"/>	<input type="button" value="Kirim Tagihan"/>
3	R021	Rangga	2015-05-12	515	3	<input type="button" value="Detail"/>	<input type="button" value="Kirim Tagihan"/>

Gambar 14. Antarmuka Notifikasi Angsuran



Gambar 15. Contoh Reminder melalui SMS Gateway

- Halaman Kolektibilitas. Berikut adalah *view detail* kolektibilitas yang berisi data No. Rekening, Nama, Alamat, Plafon, Outstanding, Tanggal pinjam, Tanggal Pembiayaan dan Tanggal Jatuh Tempo. Semua isi data ini bersumber dari data angsuran dan data pembiayaan yang tersimpan dalam tabel *database*. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 11.

Kolektibilitas

Periode Peminjaman: Juni 2012

No.	No.Rek	Nama	Alamat	Plafon	Out Standing	Tgl Pinjam	Tgl Pembayaran	Jatuh Tempo
1	R002	Jonas	Bandung	Rp.50,000,000	Rp.10,000,000	2012-06-15	2012-07-15	2013-04-15

Gambar 16. Antarmuka Kolektibilitas

- Halaman Laporan Jurnal. Semua *user* untuk aplikasi dapat melihat laporan pembiayaan ini. Laporan jurnal digunakan untuk melihat transaksi yang terjadi pada sebuah periode tertentu. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat dahulu dalam jurnal. Oleh karena itu buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*) [6]. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 12.

Laporan Jurnal

BMT Lima Utama Syariah Mandiri
 Jl. Raya Wanglu-Klaten (Depan Puskesmas Wanglu)
 Wanglu, Trucuk, Klaten Telp. (0272)9047111

Periode Bulan: April 2015

No.	Tanggal	Nama Akun	Ref.	Debet	Kredit
1	2015-04-11	kas	111	Rp.520,000	Rp.0
2	2015-04-11	Piutang Pembiayaan Mudharabah	112	Rp.0	Rp.505,000
3	2015-04-11	Keuntungan Pembiayaan Mudharabah	402	Rp.0	Rp.15,000
4	2015-04-02	kas	111	Rp.5,000,000	Rp.0
5	2015-04-02	Piutang Pembiayaan Murabahah	113	Rp.0	Rp.4,910,000
6	2015-04-02	Keuntungan Pembiayaan Murabahah	405	Rp.0	Rp.90,000
Total				Rp.5,520,000	Rp.5,520,000

Gambar 17. Antarmuka Laporan Jurnal

- Halaman Neraca Perbandingan. Neraca terbentuk setiap bulannya ketika masing-masing akun pada jurnal telah dijumlahkan dan disimpan setiap periodenya. Antarmuka proses ini ditunjukkan pada Gambar 13.

IV. SIMPULAN

Aplikasi yang dibuat mampu memenuhi kebutuhan pengguna sebagai berikut.

- a. Melakukan proses pengajuan pembiayaan oleh anggota,
- b. mengelola pengajuan pembiayaan yang telah dilakukan oleh anggota serta mengelola angsuran pembiayaan dari anggota,
- c. mengelola pembiayaan anggota yang sudah atau akan jatuh tempo,
- d. mengirim reminder kepada anggota yang angsurannya telah jatuh tempo melalui media SMS
- e. menyediakan informasi terkait laporan pembiayaan yang meliputi jurnal, neraca, neraca perbandingan, laporan pembiayaan, laporan laba rugi, laporan kolektibilitas dan laporan angsuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- [2] Sri Nurhayati, & Wasilah. (2012). Akuntansi Syariah di Indonesai. Salemba Empat.
- [3] BuchariAlma, D. (2014). Managemen Bisnis Syariah. Bandung: Alfabeta.
- [4] Shalahuddin, M., & Rosa, A. S. (2011). Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Modula
- [5] Puspitawati, & Anggadini. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [6] Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Saputra, A. (2011). Step by Step Membangun Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL. Jakarta: Elex Media Komputindo.